



ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha pada saat ini telah mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam hal persaingan antar perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah ataupun milik swasta. Atas dasar situasi tersebut, banyak perusahaan merancang strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing dengan perusahaan kompetitor yang lain. Salah satunya dengan menggunakan anggaran yang berfungsi sebagai perencanaan dan pengendalian biaya. Hal ini disebabkan perusahaan ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya, tanpa mengurangi kualitas produk ataupun jasa yang dihasilkan. Penyusunan anggaran dapat disusun dengan berbagai macam pendekatan. Pendekatan yang sering digunakan oleh berbagai perusahaan adalah pendekatan tradisional yang hanya menggunakan satu *cost driver* sebagai pemicu biayanya. Pendekatan yang lain adalah penyusunan anggaran berdasar aktivitas atau disebut *Activity Based Budgeting*. *Activity Based Budgeting* ini pada dasarnya merupakan penyusunan anggaran dimana perhitungan biayanya menggunakan metode *Activity Based Costing*. Pada penelitian ini penulis ingin memberikan perspektif yang berbeda dalam penyusunan anggaran yang dimaksudkan sebagai masukan untuk perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis membahas bagaimana penyusunan pendekatan *Activity Based Budgeting* sebagai metode alternatif perencanaan dan pengendalian biaya kamar pada Hotel Bisanta Bidakara Surabaya dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif. Dari hasil pembahasan didapatkan bahwa penyusunan anggaran departemen kamar Hotel Bisanta Bidakara menggunakan pendekatan tradisional menggunakan *cost driver* jumlah kamar yang terjual.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Activity Based Budgeting* menghasilkan anggaran biaya yang lebih akurat bila dibandingkan dengan pendekatan tradisional, karena *Activity Based Budgeting* menggunakan berbagai macam *cost driver* sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Hal ini berbeda dengan pendekatan anggaran tradisional yang diterapkan oleh pihak manajemen yang hanya menggunakan satu *cost driver*, yaitu jumlah kamar yang terjual.